

Analisis Kendala Pembelajaran Daring Murid Autis Kelas V Di Sd Negeri Unggulan Mongisidi I Makassar



Sari Pertiwi

UPT SPF SD Inpres Bira 1, Sulawesi Selatan

Email : saripertiwi.unm@gmail.com

Syamsuddin

Department of special education, Universitas Negeri Makassar

Email : syamsuddin6270@unm.ac.id

Received: 1 January 2023

Revised: 2 March 2023

Published: 1 June 2023

Abstrak. Tujuan penelitian ini 1) Untuk memberikan gambaran kendala apa yang alami murid autis dalam pembelajaran daring 2) Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dialami murid dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring bagi murid autis tidak berjalan efektif seperti yang diharapkan sebab setiap murid autis memiliki permasalahan yang berbeda-beda, murid autis masih kesulitan, konsentrasi yang mudah terganggu dan orang tua yang bekerja. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami murid autis dalam pembelajaran daring yaitu memfasilitasi guru dan siswa seperti penggunaan aplikasi Microsoft teams penyediaan wifi dan bantuan pulsa untuk guru. Kemudahan bagi murid autis yang tidak mampu mengikuti pembelajaran daring supaya datang ruang inklusi sekolah untuk menerima pembelajaran.

Kata Kunci: Kendala anak Autis, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia sebagai bekal menjalani kehidupan yang lebih baik untuk memperoleh pengetahuan kognitif, memiliki kepribadian (afektif) dan memiliki keterampilan (psikomotorik), sehingga pendidikan harus diberikan bagi semua kalangan. Layanan pendidikan khusus bagi peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus sehingga sudah seharusnya anak berkebutuhan khusus berkesempatan untuk dapat beradaptasi dengan anak-anak pada umumnya¹ dan diharapkan guru mampu menghadapi kendala-kendala yang menimbulkan ketidakselarasan pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Pembelajaran sebagai bentuk upaya pendidikan dalam membantu peserta didik mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan berbagai cara tidak hanya terfokus pada proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tetapi dapat dilakukan dimanapun dan tidak terbatas waktu karena perkembangan teknologi yang terus maju yang turut mempengaruhi pendidikan saat ini². Era 4.0 merupakan perkembangan anak generasi alfa dimana cara pandang dan pola hidup yang semula konvensional menjadi inkonvensional sehingga masyarakat dituntut untuk berevolusi begitu juga dengan pendidikan³. Fenomena anak belajar melalui perangkat lunak menunjukkan bahwa bagaimana teknologi telah mempengaruhi cara belajar anak seperti saat ini. Proses pembelajaran yang awalnya hanya dapat dilaksanakan pada saat di sekolah melalui tatap muka ternyata dapat pula dilakukan dirumah secara daring melalui berbagai aplikasi yang mendukung untuk proses belajar daring seperti google classroom, google meet, google teams, zoom serta masih banyak lagi aplikasi lainnya⁴.

Pembelajaran dalam jaringan bukan merupakan hal yang baru dikenal dan diterapkan dalam pendidikan, model pembelajaran daring sudah ada sejak mulai munculnya berbagai pembelajaran yang berawalan *e*, seperti *e-book*, *e-learning*, *e-library* hanya saja penggunaannya masih sedikit⁵. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini dapat menguntungkan dan merugikan banyak pihak karena model pembelajaran ini masih tergolong baru untuk diterapkan. Keefektifan pada saat pembelajaran mempengaruhi banyak aspek salah satunya terhadap pelaksanaan belajar kepada murid autis yang ikut serta belajar daring dan melakukan pembelajaran secara daring dengan pencapaian tujuan belajar yang tetap

¹ Ita, E. (2019). Konsep Sistem Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 186-195.

² Nashihin, H., Efendi, R., & Salmiyatun, S. (2020). Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 20-32.

³ Fadlurrohman, Ishak. dkk. 2019. " Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0. " *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Volume 2 no.2. ISSN 2620-3367

⁴ Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.

⁵ Rasidi, M.A., H. Nurrusmi & M. Sobri. 2021. " Hambatan Guru dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Kelas V MIN 2 Kota Mataram." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol VIII No. 2 July 2021. 159-174. ISSN 2354-9580

berkualitas dan bermutu. Dampak yang dirasakan bagi peserta didik, yaitu belum adanya budaya pembelajaran daring, karena selama ini sistem pembelajaran dilaksanakan melalui konvensional, peserta didik terbiasa berada di lingkungan sekolah berinteraksi, bermain dan bercanda bersama dengan teman-temannya, serta bertemu langsung dengan para guru. Adanya model pembelajaran daring, membuat peserta didik memerlukan waktu beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka⁶.

Kondisi anak autis yang tidak menyukai perubahan situasi karena bagi mereka belajar disekolah merupakan rutinitas yang menimbulkan tantangan dalam pelaksanaan belajar daring karena diperlukan waktu untuk merubah pola rutinitas tersebut⁷. Pada kenyataan pelaksanaannya, belajar daring bagi murid autis dirasa belum optimal masih mengalami banyak kesulitan, Anak autis secara psikologis mudah cemas, kontrasinya mudah terganggu⁸ saat dihadapkan dengan situasi baru hal tersebut karena anak autis memiliki imaiinasi yang lemah sehingga dalam melaksanakan suatu aktivitas hanya dapat melakukan dengan satu cara. Keadaan emosi anak yang berubah-ubah, belum adanya *mindset* bahwa belajar bisa dilakukan dimana saja termasuk belajar dari rumah dan masih menganggap bahwa belajar hanya dilakukan ketika berada disekolah, pembelajaran menggunakan buku paket atau lembar kerja yang telah diberikan oleh guru kepada orang tua murid yang membuat orang tua bingung cara mengajarkan ke anaknya, kendala orang tua yang harus bekerja juga mendampingi belajar tentunya sangat mengalami kesulitan karena anak autis tidak ingin mengerjakan tugas juga ketika guru mengirimkan tugas mereka tidak ingin di ganggu dan juga keinginan mengerjakan tugasnya sendiri. Saat kondisi mereka dalam keadaan baik maka orang tua baru bisa membantu mereka untuk mengerjakan tugas-tugasnya serta keadaan anak autis yang non verbal menjadi tantangan bagi orang tua. Permasalahan diatas menggambarkan betapa sulitnya pembelajaran yang berlangsung secara daring pada anak autis dan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan kendala belajar daring yang alami murid autis dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Pembelajaran daring sebagai bentuk pemberian metode pemebelajaran yang efektif seperti adanya umpan balik, kegiatan belajar yang mandiri, pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan⁹. Pembelajaran daring adalah program pembelajaran dalam jaringan yang

⁶ Mz, A. B., & Hamid, A. (2020). Kesiapan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Smk Antartika 2 Sidoarjo.

⁷ Ramadhani, S. P., & Supena, A. (2020). Persepsi Orangtua dan Guru terhadap Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19 terhadap Anak Speech Disorder Usia 8 Tahun di Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1267-1273.

⁸ Riftiani, M. (2019). *Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Disorder (ADD) di Lembaga Pusat Bimbingan Anak Autis Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

⁹ Djaswadi. 2021. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan

menjangkau kelompok target yang masif dan luas¹⁰. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala yang alami murid autis di SD Unggulan Mongisidi I Makassar kelas V dalam pembelajaran daring dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus bermaksud memahami fenomena lebih mendalam tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang untuk memusatkan perhatian pada suatu kasus secara detail dan dengan cara mengumpulkan data dari informan secara detail dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran daring memiliki beberapa kendala bagi peserta didik, orang tua dan guru. Beberapa kendala tersebut adalah karena motivasi belajar peserta didik yang kurang, pemahaman materi pelajaran bagi anak autis yang terbatas, penguasaan teknologi yang minim dan orang tua yang bekerja menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring bagi anak autis. Kendala-kendala tersebut memberikan dampak negatif baik untuk anak autis dan kualitas dari pendidikan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Z bahwa "Saya tidak suka belajar dirumah bosan tidak enak, tidak ada teman, susah belajar kalau dirumah ada adik tidak ada yang ajar". Hal ini dipertegas oleh A sebagai kepala sekolah mengatakan bahwa :

Kalau untuk ABK khususnya Autis kayaknya tidak bisa daring sebab siswa non ABK saja dalam mengikuti pembelajaran daring tidak maksimal penerimaannya, konsentrasinya, terlebih anak autis yang konsentrasinya mudah terganggu makanya menurut saya pembelajaran daring tidak efektif bagi anak autis. Pembelajaran daring mengharuskan siswa memakai laptop atau hp untuk belajar tetapi main game.

Orang tua subjek Z juga mengeluhkan kurangnya motivasi anaknya selama belajar, menurut Sri diungkapkan sebagai bahwa "pembelajaran daring jelas berpengaruh untuk minat belajarnya, karena dia jadi lebih malas kerja belajar".. Kurangnya motivasi anak autis untuk belajar menjadikan orang tua kebingungan mendampingi belajar karena anak tidak tertarik sehingga kualitas pembelajaran cenderung menurun. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat banyak kendala yang alami oleh peserta didik, orang tua dan guru sehingga dari pihak sekolah memberikan solusi sebagai upaya dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi tugas yang menumpuk yaitu memberikan penjelasan kepada anaknya bahwa tugas tersebut harus tetap dikerjakan jika tidak dipahami tugasnya menunggu orangtuanya pulang bekerja lalu dibantu seperti penjelasan orang tua subjek Z sebagai berikut "saya buat perjanjian dengan Zaki sebelum saya berangkat kerja, kalau memang tugasnya tidak mampu dikerjakan tunggu bunda pulang dan jam berapa pun itu zaki tetap kerjakan baru tidur". Upaya yang dilakukan orangtua karena kewalahan mendampingi anaknya belajar daring dan harus bekerja dan adanya kekhawatiran anaknya mengalami kemunduran dari apa yang didapatkannya selama belajar disekolah sehingga meminta persetujuan kepala sekolah dan GPK untuk melakukan pembelajaran luring karena orang tua melihat anaknya akan belajar lebih baik jika langsung bertemu gurunya. Hal tersebut di benarkan oleh kepala sekolah, seperti yang di jelaskan sebagai berikut :

Karena kendala tersebut banyak orang tua yang anaknya berkebutuhan khusus termasuk autis menginginkan belajar tatap muka dan saya mendukung orang tua yang ingin anaknya belajar tatap muka bertemu dengan GPK nya dan berhubung GPK nya juga mau dan sejauh ini hal-hal yang dikhawatirkan tidak terjadi, namun ada juga orang tua siswa yang tidak mengizinkan anaknya kesekolah dan kami tidak paksakan itu.

Lebih lanjut kepala sekolah menambahkan bahwa :

Sekolah memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring, disekolah disediakan pula wifi, guru-guru juga diberi dana bos untuk uang pulsa seratus ribu perbulan dan siswa-siswa disekolah ini rata golongan menengah keatas jadi untuk masalah jaringan sepertinya tidak terlalu menjadi kendala.

PENUTUP

Kurangnya minat belajar murid autis selama dirumah menjadikan tidak maksimal sehingga hasil pembelajaran yang didapatkan cenderung menurun, dalam menangkap materi pelajaran secara daring murid autis masih kesulitan, konsentrasi yang mudah terganggu dan tidak adanya pendampingan menjadikan anak autis dalam menerima materi pelajaran belum maksimal, sifat manja yang ditunjukkan murid autis menjadikan orang tua tidak tega memakasan bila anak autis tidak mau mengikuti pembelajaran daring yang berujung menumpuknya tugas-tugas yang diberikan. Orang tua yang bekerja juga menjadi kendala dalam mendampingi anak autis selama belajar daring, merangkapnya tugas orangtua selama pembelajaran daring menjadikan orang tua kesulitan membagi waktu dan yang akhir pada pendampingan orang tua yang tidak maksimal untuk anak autis.

Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi menjadikan pembelajaran daring seharusnya dapat dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan namun fakta menunjukkan bahwa bagi anak autis pembelajaran daring menjadikannya sulit menerima pelajaran, permasalahan anak autis yang berbeda-beda membuat kendala

dalam melaksanakan pembelajaran daring ini menjadi kompleks karena memperhatikan dari berbagai aspek.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami murid autis dalam pembelajaran daring sebagai berikut :

- a. Sekolah memfasilitasi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring seperti menggunakan aplikasi Microsoft teams yang tidak memiliki batas waktu pengumpulan tugas, penyediaan wifi disekolah dan bantuan pulsa yang diberikan untuk guru sebagai upaya pendukung pembelajaran daring.
- b. Sekolah memberikan kemudahan bagi murid autis yang tidak mampu mengikuti pembelajaran daring supaya datang ruang inklusi sekolah untuk menerima pembelajaran.
- c. Guru tidak membatasi murid autis untuk berkomunikasi jika ada pelajaran yang dirasanya sulit supaya dibantu
- d. Guru menyediakan media-media yang mendukung pembelajaran selama daring
- e. Orang tua terus berupaya membagi waktu supaya dapat mendampingi anaknya belajar di tengah kesibukannya bekerja dengan cara membuat perjanjian belajar diawal jika orang tua hanya bisa mendampinigi saat malam hari setelah pulang bekerja
- f. Orang tua yang memfasilitasi Wifi untuk mendukung pembelajaran secara daring.
- g. Kerja sama yang terjalin antara guru dan orang tua siswa untuk mendukung jalannya pembelajaran daring seperti memberikan kelonggaran waktu dalam mengumpulkan tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Bilfaqih, Y dan Qomarudin, N. 2015. " Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring." Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Djaswadi. 2021. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambakagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester I Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiema>
- Fadlurrohim, Ishak. dkk. 2019. " Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0. " *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Volume 2 no.2. ISSN 2620-3367 <http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/download/26235/12729>
- Ita, E. (2019). Konsep Sistem Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 186-195.

- Mz, A. B., & Hamid, A. (2020). Kesiapan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Daring Selama Pandemi COVID-19 Di Smk Antartika 2 Sidoarjo.
- Nashihin, H., Efendi, R., & Salmiyatun, S. (2020). Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 20-32.
- Ramadhani, S. P., & Supena, A. (2020). Persepsi Orangtua dan Guru terhadap Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19 terhadap Anak Speech Disorder Usia 8 Tahun di Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1267-1273.
- Rasidi, M.A., H, Nurrismi & M. Sobri. 2021. " Hambatan Guru dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Kelas V MIN 2 Kota Mataram." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol VIII No. 2 July 2021. 159-174. ISSN 2354-9580 <http://doi.org/10.30659/pendas.8.2.159-174>
- Riftiani, M. (2019). *Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Disorder (ADD) di Lembaga Pusat Bimbingan Anak Autis Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).